

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi berkepanjangan telah menimpa dunia tak terkecuali Indonesia. WHO mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Indonesia tengah menghadapi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang lebih dikenal dengan Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Virus berasal dari kota Wuhan Tiongkok. Penyebar wabah ini sangatlah cepat. Tercatat sebanyak 66.226 orang dikonfirmasi positif COVID-19, 30.785 sembuh, dan 3.309 meninggal pada tanggal 07 Juli 2020 yang dilansir pada *Google* berita (Herliandry dkk., 2020). Keadaan seperti inilah perlu diperhatikan oleh seluruh warga dengan mengikuti peraturan pemerintah.

Dampak COVID-19 ini sangat dirasakan pada aspek ekonomi yang semakin melemah. Namun lambat laun ternyata dampaknya terjadi pada segala aspek kehidupan. Baik itu aspek ekonomi, maupun pendidikan. Dampak yang tengah dirasakan dunia pendidikan adalah perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran *Online* (daring). Kebijakan ini dilakukan guna memutus rantai persebaran COVID-19, Kebijakan ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi di negara seluruh (Ratu dkk., 2020).

Pembelajaran daring merupakan tantangan baru untuk guru, karena pembelajarannya menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring menurut

(Anggianita dkk.,2020) sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan komputer bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke siswa. Sehingga pembelajaran daring lebih fleksibel dan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi salah satunya *google classroom*.

Menurut Harefa & Suniyati, (2020) pemanfaatan *google classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui handpone. Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelolah pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat pada siswa.

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu guru dan siswa apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan siswa tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di kelas. Saat ini *Google Classroom* menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan selain Zoom dalam pembelajaran (Utami, 2019).

Belajar dari rumah termasuk dalam pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan *Blended Learning* meskipun siswa tidak berkumpul bersama disatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur (Fitriyani dkk.,2020). Pembelajaran *Blended Learning* merupakan gabungan antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran menggunakan teknologi.

Blended learning termasuk pembelajaran *e-learning* yang dapat dipisahkan dari *google* yang paling mudah dan cepat. *Engine google* merupakan sebuah situs *Web* yang menyediakan berbagai *fitur* yang sangat berguna bagi para pengguna seperti guru dan siswa (Ghofur & Rachma, 2021). *E-learning* tidak dapat dipisahkan dari gambar bergerak atau video dalam pembelajaran interaktif supaya lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan siswa.

SMA Negeri 1 Atambua merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah menggunakan Aplikasi *Google Classroom* saat pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini. Kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan media *e-learning* di sekolah tersebut menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke aplikasi *Google Classroom*. Terlihat guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak.

Dalam proses pembelajaran belum diketahui apakah siswa memahami dan menguasai materi yang diberikan guru belum diketahui. Oleh karena itu penulis ingin melakukan suatu kajian ilmiah terkait dengan masalah ini. Untuk itu penulis ingin mengetahui “Persepsi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1

Atambua Terhadap Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google classroom* di Masa Pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atambua terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* di masa pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Atambua Terhadap Pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dimasa Pandemi *Covid-19*.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman atau dasar dalam pelaksanaan proses belajar saat penulis menjadi pengajar di kelas nanti dan penulis juga dapat mengetahui tentang cara menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran serta fungsi dan manfaat aplikasi dalam sistem berbasis online.